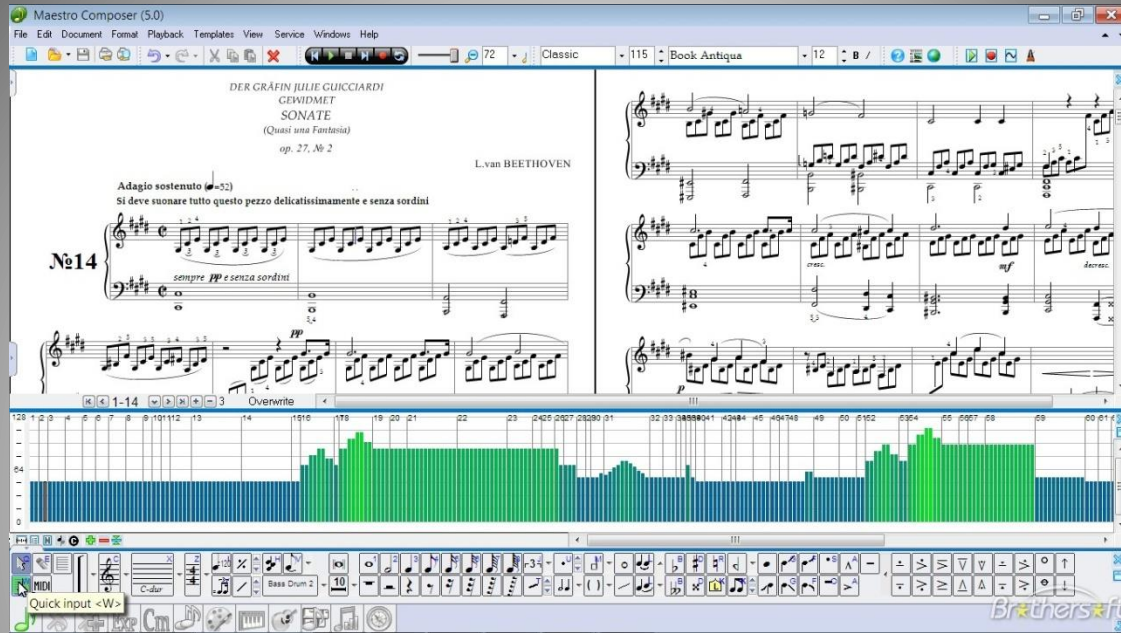


Komposisi



Seperti halnya musik, dalam pengolahan visual pun dibutuhkan pengaturan yang baik .

Seorang komposer dalam hal ini disebut sebagai desainer atau artist harus dapat mengetahui bagaimana agar penglihat dapat tertarik oleh visual yang hadir.

PRINSIP DASAR KOMPOSISI BIDANG

Irama/Rhytm

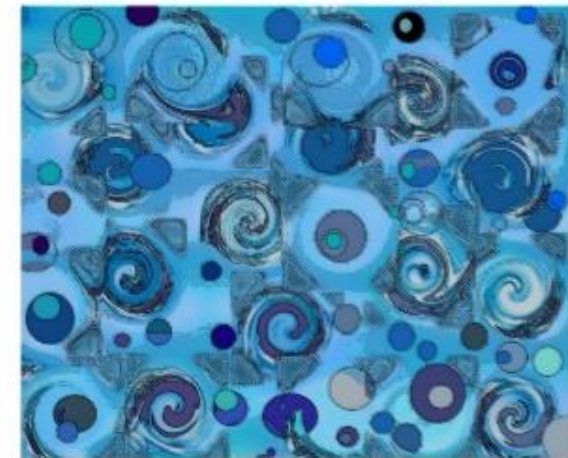
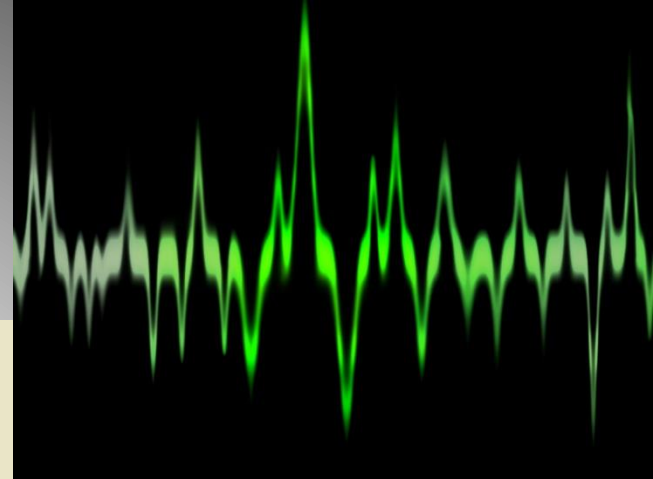
Bidang

Bidang merupakan bentuk irisan dari benda bervolume, sekumpulan bidang yang disatukan dapat membentuk sebuah image volume dari suatu benda.

Dalam trimatra, bentuk shape/ bidang merupakan dasar dari pemahaman terhadap benda bervolume atau 3D.

Ada 3 macam perubahan dalam perulangan/repetisi bidang:

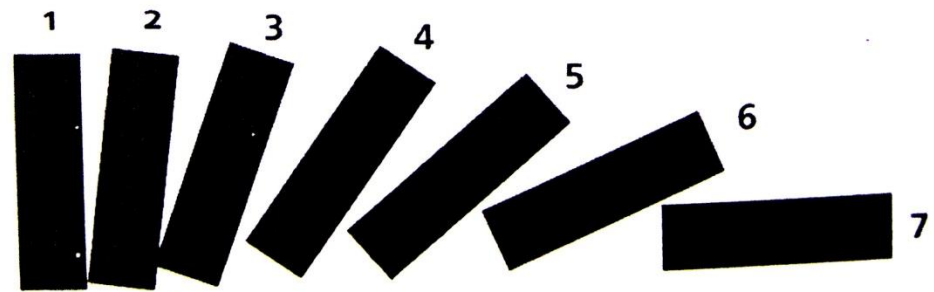
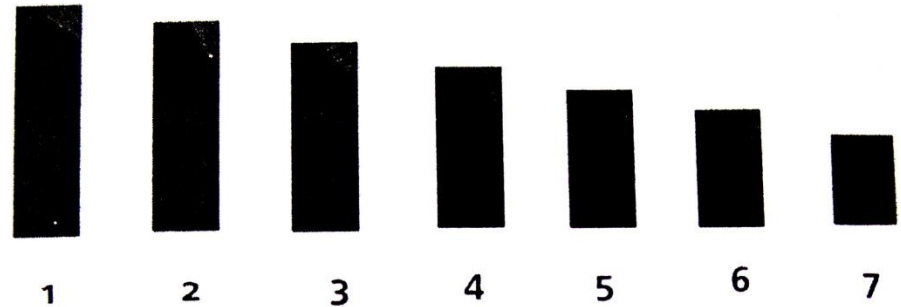
1. Ukuran berubah, bentuk tetap.
2. Ukuran tetap, bentuk berubah.
3. Ukuran berubah, bentuk berubah.





Ukuran dan Arah Bidang

Ukuran merupakan alat menyusun bidang guna memperoleh susunan yang artistik ditinjau dari perbedaan ukuran, permainan ukuran dapat menjadikan **kesan harmonis** **menghindarkan dari kesan statis dan monoton**, demikian pula dengan permainan arah (horizontal, diagonal dan vertikal)



Perubahan arah bidang

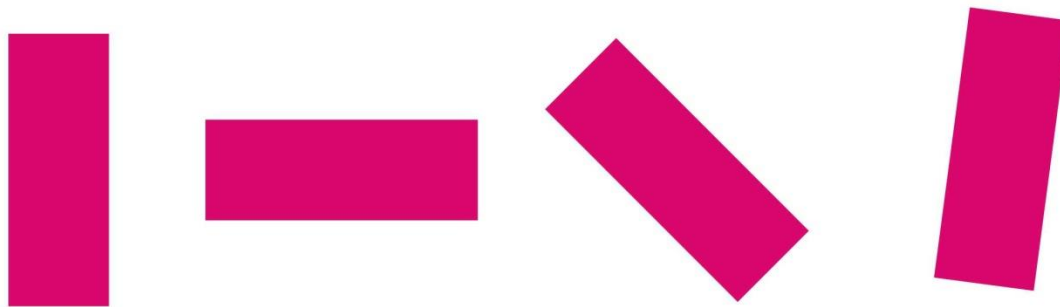
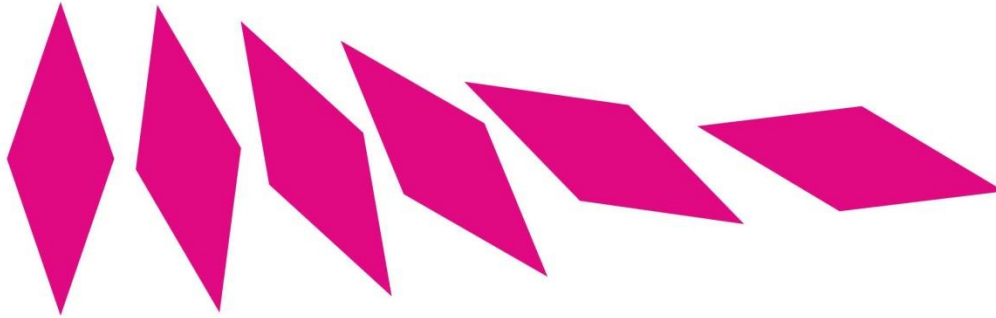
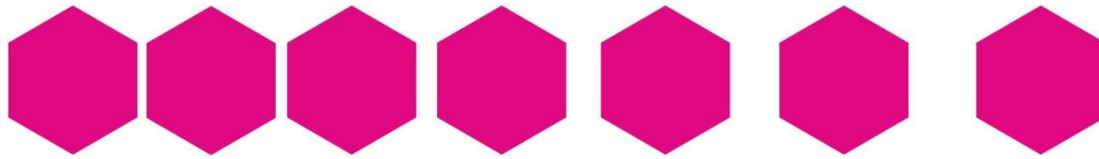
Penyusunan bidang dengan arah yang berdekatan membuat kesan harmonis, enak dilihat, padat bervolume. Sedangkan penyusunan bidang dengan arah yang berjauhan mengesankan kontradiktif, kontras, tajam dan meminimalkan kesan volume.

Ragam Kedudukan

Pengolahan irama penyusunan bidang bergantung kepada ragam kedudukan, jika tidak memiliki ragam kedudukan maka bidang hanya tampak berderet sejajar tanpa menimbulkan riak atau emosi.

Dalam pengolahan ragam kedudukan irama bidang ada 3 hal yang harus diperhatikan:

- 1. Jarak antar bidang** (rapat/renggang-kesan padat/volume)
- 2. Kedudukan dan arah gerak bidang** (perputaran)
- 3. Posisi** (tegak/ horisontal/ gantung)



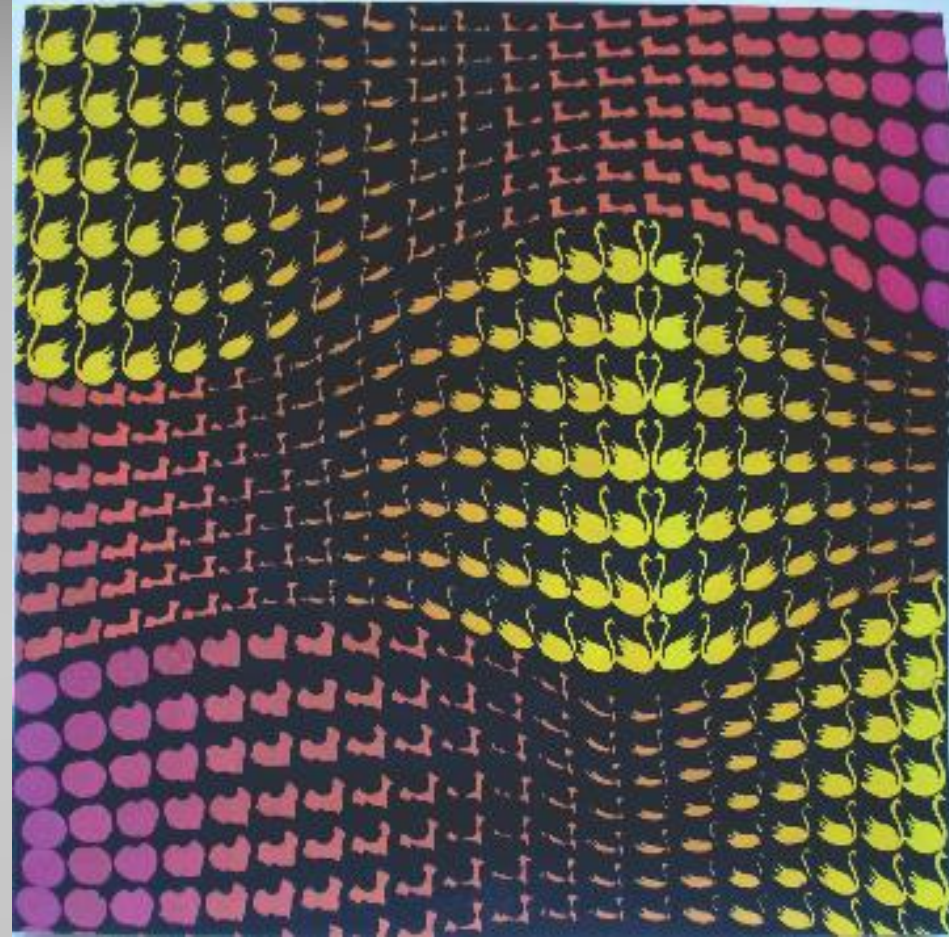
1. Jarak antar bidang
2. Kedudukan dan arah gerak bidang
3. Posisi

Mengolah Pola Bidang

Bidang ditata dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah **pola**.

Pola dan bentuk tersebut dapat terbentuk dengan cara:

1. memutar objek (**rotate**),
2. memiringkan objek (**skew**),
3. menduplikasi objek (**duplicate**),
4. merubah ukuran (**transform**),
5. membalik objek (**mirror**),
6. atau langkah kombinasi dari kesemuanya.



1. Komposisi Metamorfosis Kepiting

2. Komposisi Metamorfosis Bebek

Pilih salah satu gambar di atas, lalu analisa komposisi bidang-bidang tersebut.